

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA FILM DALAM LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

(2019)

Ika Maharani

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media film dalam layanan informasi bimbingan klasikal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Terdapat lima aspek dari berpikir kritis yaitu memberikan penjelasan dasar, membangun keterampilan dasar, menarik kesimpulan, memberikan penjelasan lanjut, dan mengatur strategi taktik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan *Pretest-Posstest Control Group Design* dimana peneliti memberikan instrumen kemampuan berpikir kritis kepada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa menonton film dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan menonton film. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Partisipan penelitian sebanyak 58 siswa kelas X yang terbagi dalam dua kelompok yaitu 29 siswa kelompok eksperimen dan 29 siswa kelompok kontrol. Penelitian dilakukan selama 9 kali sesi pertemuan dengan empat judul film yang dibagi menjadi dua sesi untuk satu film. Adapun empat film yang ditayangkan dalam penelitian ini yaitu Cahaya dari Timur, Beta Maluku; Denias, Senandung di atas Awan, Sang Pemimpi, dan Tanah Surga Katanya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan rerata N Gain sebesar 0,67 yang berarti bahwa media film efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: *Berpikir kritis, Media film, Layanan informasi, Bimbingan klasikal*

**EFFECTIVENESS OF THE UTILIZATION OF FILM MEDIA IN
CLASSICAL GUIDANCE INFORMATION SERVICES TO IMPROVE
STUDENT CRITICAL THINKING ABILITY**

(2019)

Ika Maharani

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the utilization of film in classical guidance information services to improve students' critical thinking ability. There are five aspects of critical thinking: 1) provide elementary clarification; 2) build basic supports; 3) draw a inference; 4) provide advance clarification; and 5) manage strategy and tactic. The research method applied in this study is quasi-experimental method with pretest-posttest controlled group design where researcher provide instruments of critical thinking to the experimental group which has received treatment in form of movie shows and the controlled which has not received treatment. Measurement made before and after the treatment was given. Research participants are 58 10th grade students, who were divided equally into two groups (controlled group and experimental group). The study conducted in nine sessions, with four movies shown to the experimental group: 1) Cahaya dari Timur, Beta Maluku, 2) Denias, Senandung di Atas Awan, 3) Sang Pemimpi, and 4) Tanah Surga (Katanya). The result of this study showed average 0,67 N Gain points, which means that film media was effective in improving students' critical thinking ability.

Keywords: *Critical Thinking Ability, Film, Information services, Classical guidance*